

**EVALUASI SISTEM PENYELENGGARAAN MAKANAN
DI SDIM EL YAOMI KELURAHAN TEGALREJO,
KECAMATAN CEPER, KLATEN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Diploma III (tiga) Kesehatan Bidang Gizi**



DI SUSUN OLEH

**ESTHI WAHYU KUSUMASTUTI
J300060037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan umum pembangunan kesehatan adalah mengusahakan kesempatan yang lebih luas bagi setiap penduduk untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi – tingginya dengan mengusahakan pelayanan yang luas dan merata. Sistem penyelenggaraan makanan merupakan program terpadu dan terintegrasi dan subsistemnya adalah perencanaan anggaran belanja, perencanaan menu, perencanaan bahan makanan, perencanaan sarana dan prasarana, pembelian bahan makanan, penerimaan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, persiapan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, distribusi makanan, pencatatan dan pelaporan (Dep.Kes RI, 2006).

Penyelenggaraan makanan merupakan suatu rangkaian kerja yang melibatkan tenaga, manusia, peralatan, material serta berbagai masukan lainnya, yang bertujuan agar tersedia makanan yang memenuhi prinsip 5T yaitu tepat mutu, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu dan sanitasi (Mukrie,1990). Penyelenggaraan makanan institusi haruslah memperhatikan kelengkapan, kecukupan zat gizi didalam makanan yang disajikan dan susunan menu. Susunan menu haruslah merupakan kombinasi yang serasi dari berbagai masakan yang merupakan sumber energi, sumber protein, mineral dan berbagai vitamin. Perencanaan menu tersebut haruslah memperhatikan 3 faktor, yaitu perencanaan pola menu, master menu, dan siklus menu (Dirjen Pelayanan Medik,1991 dan Waryana, 2001).

Negara Indonesia telah berkembang sistem pendidikan, dengan waktu belajar lebih panjang (*Full Day*) dibandingkan dengan pendidikan pada umumnya. Sistem pendidikan tersebut, menyediakan fasilitas snack dan makan siang (*School Feeding*). Adanya fasilitas makan siang

memiliki kontribusi yaitu memenuhi sebesar $2/5$ dari total konsumsi makanan dalam sehari. Penyelenggaraan makan di sekolah (*School Feeding*) dapat memenuhi kebutuhan zat gizi terutama glukosa anak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak usia sekolah, yang sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk memperbaiki kecerdasannya (Prasetyowati dan Gunati, 2003).

Hasil survai yang dilakukan oleh Lilis (2009) menunjukkan banyaknya anak kekurangan gizi mikro, kurang darah (anemia), dan anak yang tidak sarapan pagi. Padahal, sarapan pagi sangat penting bagi tubuh dan pertumbuhan serta berpengaruh pada kerja otak, oleh karena hal tersebut maka program *School Feeding* ini dilaksanakan (Lilis, 2009).

Salah satu yang melakukan penyelenggaraan makanan di sekolah adalah di SDIM EL YAOMY (SDIM) Kec. Ceper, Kab. Klaten. Berdasarkan survai yang dilakukan oleh penulis pada bulan Juni 2009, SDIM telah melayani 63 siswa SD. Frekuensi makanan untuk anak SDIM mendapatkan satu kali makan dan satu kali snack. Alasan penulis melaksanakan penelitian di SDIM karena di tempat tersebut adalah salah satu sekolah yang memberikan penyelenggaraan makanan di sekolah dan belum pernah ada evaluasi sistem penyelenggaraan makanan

B. Rumusan Masalah

“ Bagaimana sistem penyelenggaraan makanan di SDIM EL YAOMY Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten”

C. Tujuan

1 Tujuan Umum

Mengetahui sistem penyelenggaraan makanan di SDIM EL YAOMY Kelurahan Tegal Rejo, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten

2. Tujuan khusus

- a. Mendiskripsikan perencanaan anggaran belanja
- b. Mendiskripsikan perencanaan menu

- c. Mendiskripsikan perencanaan kebutuhan bahan makanan
- d. Mendiskripsikan pembelian bahan makanan
- e. Mendiskripsikan penerimaan bahan makanan
- f. Mendiskripsikan penyimpanan bahan makanan
- g. Mendiskripsikan persiapan bahan makanan
- h. Mendiskripsikan pengolahan bahan makanan
- i. Mendiskripsikan distribusi makanan
- j. Mendiskripsikan pencatatan dan pelaporan

D. Manfaat

1. Bagi pembaca
Memberi informasi atau gambaran tentang sistem penyelenggaraan makanan di SDIM EL YAOMY (SDIM).
2. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penyelenggaraan makanan di SDIM.
3. Bagi Dinas Pendidikan
Memberikan informasi tentang sistem penyelenggaraan makanan di SDIM